

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA
KARYAWAN DI UNIT PRODUKSI
DI PT. KIMIA FARMA PLANT
MEDAN 2017**



OLEH :

DESI YOHANA BARUS

NIM : P00933014011

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KABANJAHE
2017**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA
KARYAWAN DI UNIT PRODUKSI
DI PT. KIMIA FARMA PLANT
MEDAN 2017**

*Karya Tulis ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program
Studi Diploma III*



OLEH :

DESI YOHANA BARUS

NIM : P00933014011

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KABANJAHE
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA
KARYAWAN DI UNIT PRODUKSI DI PT. KIMIA FARMA
PLANT MEDAN TAHUN 2017**

NAMA : DESI YOHANA BARUS

NIM : P00933014011

**Karya Tulis Ini Telah disetujui Untuk Diseminarkan Di Hadapan Tim
Penguji Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan Medan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Kabanjahe, Juli 2017

**Menyetujui
Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah**

**Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes
NIP. 196911151992032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA
KARYAWAN DI UNIT PRODUKSI DI PT. KIMIA FARMA
PLANT MEDAN TAHUN 2017**

NAMA : DESI YOHANA BARUS

NIM : P00933014011

Karya Tulis Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2017

Penguji I

Penguji II

**Susanti br Perangin-angin SKM, M.Kes
NIP. 197308161998032001**

**Haesti Sembiring, SST, M.Sc
NIP. 197206181997032003**

Ketua Penguji

**Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes
NIP. 196911151992032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001**

BIODATA PENULIS



Nama : Desi Yohana Barus
NIM : P00933014011
Tempat/Tanggal Lahir : Pancur Batu, 08 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 2 (Dua) Dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Jln. Kabu-Kabu No 52 Pancur Batu
Status Mahasiswa : Jalur Umum
Nama Ayah : I. Barus
Nama Ibu : R. Sembiring

Riwayat Pendidikan :

1. SD (2002-2008) : SD Negeri 101819 Pancur Batu
2. SMP (2008-2011) : SMP Negeri 2 Pancur Batu
3. SMA (2011-2014) : SMA Santa Maria Medan
4. DIPLOMA III (2014-2017) : Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KABANJAHE, Agustus 2017**

KARYA TULIS ILMIAH

DESI YOHANA BARUS

**“PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA
KARYAWAN DI UNIT PRODUKSI DI PT. KIMIA FARMA PLANT MEDAN
TAHUN 2017”**

Vii + 24 Halaman, Daftar Pustaka + 7 Lampiran

Abstrak

Stress kerja merupakan kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dan pekerjaannya. Beban kerja yang berat dan tidak seimbang memperburuk stress para pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017.

Jenis penelitian yaitu analitik dengan desain *cross sectional* dengan jumlah populasi 58 orang dan seluruh populasi merupakan sampel. Pengumpulan data menggunakan data primer dan dilakukan pada bulan Juni sampai juli 2017.

Analisa data univariat yaitu didapat beban kerja ringan sebanyak 15 orang (25,9%), sedang 29 orang (50%) dan berat 14 (24,1%). Sedangkan untuk stress kerja yaitu yang mengalami stress kerja sebanyak 26 orang (44,8%) dan tidak mengalami stress kerja sebanyak 32 (55,2%). Untuk analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square diperoleh p sebesar 0,001 sehingga ada pengaruh beban kerja terhadap stress kerja.

Kesimpulan bahwa beban kerja yang berat akan menyebabkan stress kerja yang tinggi. Kepada pihak manajemen disarankan untuk mengadakan rekreasi tahunan maupun pelatihan manajemen stress sehingga apabila karyawan merasakan stress kerja mereka dapat mengelolah stress tersebut.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stress Kerja

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH MEDAN
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
KABANJAHE, JULI 2017**

SCIENTIFIC PAPERS

DESY YOHANA BARUS

**“THE INFLUENCE OF WORKLOAD TO EMPLOYEES WORK STRESS
IN THE UNIT PRODUCTION PT. KIMIA FARMA PLANT MEDAN 2017”**

Vii + 24 pages + bibliography + 7 attachments.

Abstract

The Company is a system to obtain various raw materials needed, which is processed by the power so as to produce goods or services as its products. Labor can experience stress, which can develop labor-making sickness, physical and mental, so it can not work anymore optimally. The purpose of this study is to determine the effect of workload on job stress on employees at PT. Kimia Farma Plant Medan in 2017.

The type of research is analytic with cross sectional design with total population 58 people. Data collection uses primary data and is conducted from June to July 2017.

Univariate data analysis was obtained by light work load as many as 15 people (25,9%), while 29 people (50%) and weight 14 (24,1%). While for work stress that is experiencing work stress as much as 26 people (44,8%) and not experiencing work stress as much as 32 (55,2%). For bivariate analysis using chi-square test obtained p 0,001 so that there is influence of work load to work stress at PT. Kimia Farma Plant Medan in 2017.

The conclusion that the heavy workload will cause high work stress. To the management of PT.Kimia Farma Plant Medan, it is recommended to hold an annual gathering and stress management training so that if employees feel the stress of their work can manage stress.

Keywords : Workload, Work Stress

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatnyalah, maka karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Karya tulis ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma akademi politeknik kesehatan medan jurusan kesehatan lingkungan kabanjahe. Judul karya tulis ilmiah ini adalah “ PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN DI UNIT PRODUKSI DI PT.KIMIA FARMA PLANT MEDAN TAHUN 2017”.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan dengan berkat dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya.

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik SKM, M.Sc selaku Ketua jurusan kesehatan lingkungan kabanjahe.
3. Bapak TH. Teddy Bambang SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik selama perkuliahan yang memberi motivasi dan semangat dalam perkuliahan.
4. Ibu Risnawati Tanjung S.KM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing karya tulis ilmiah yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan kritik dan saran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Susanti br. Perangin-angin S.KM, M.Kes selaku penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Haesti Sembiring SST, M.Sc selaku penguji III yang telah banyak memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak Hidir Siregar SH selaku bapak asrama yang menjaga penulis selama tinggal di Asrama Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
8. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf pendidikan Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah banyak membantu penulis pada saat perkuliahan.

9. Bapak Drs. Henry Rustanto selaku Manager Plant yang telah memberikan izin untuk meneliti di PT.KIMIA FARMA PLANT MEDAN.
10. Bapak Danial Aur Satar, SH.MH selaku personalia plant yang telah memberikan izin untuk meneliti di PT.KIMIA FARMA PLANT MEDAN.
11. Bapak Drs. Zulfadli, selaku Asisten Manager Produksi yang membantu dan menuntun penulis meneliti di PT.KIMIA FARMA PLANT MEDAN.
12. Teristimewa kepada Orang tua Tercinta Bapak I. Barus dan Ibu R. Sembiring yang menjadi motivator dan penyemangat dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang telah banyak memberikan dukungan doa, materi dan segenap kasih sayang yang begitu sempurna. Terima kasih telah menjadi panutan bagi penulis dan orang tua terhebat.
13. Buat abang (Hiskia Barus) dan adikku (Sinarta Barus) terima kasih atas dukungan doa dan semangat sehingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan.
14. Buat Teman-teman Kamar 14 atau Keluarga Minusku (Ade Fitri Handayani Ginting, Evi Delia Sinaga, Juniarta Bakara, Maria Bonita Hutasoit, Rosinari Yosotari Hutasoit, Senta Yosevin Ginting) yang membantu saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima Kasih selama 3 tahun ini kita selalu bersama, suka duka telah kita lewati bersama. Sukses buat kita semua. Tetaplah menjadi teman terbaikku.
15. Buat teman teman seperjuangan Cut Maharani Putri, Yolanda Siahaan, Yemima Nora Sitohang, Theresya Sembiring, Nazra Zuaina Batubara, Lia Sari Devi, Geovani Simarmata, Rizka Hidayah, Suryani Panjaitan, Marthauli Fedelita, Tria Oktaviani, Imelda Karo-karo, Ega Anastasia, Cristina Lubis, Hana Yesicha, Theresia Margareta, Silvia Regita Tarigan, Surya Lestari dan Teman Cowok Seperjuangan Yang suka Gangguin tapi Ngangenin Ramses Batuan Sianipar, Matius Pharusia Sihotang, Rizaldi, Romiko, Diarto, Edi Kurnia, Capri, Juniardo Damanik, Rio Onky Sembiring, Alvius Eden Ginting, Terima Kasih Untuk Suka Dukanya Selama 3 Tahun ini.
16. Buat Sahabatku "Meila Theresia dan Hana Megadini" yang selalu menyemangati dan mendoakanku. Sukses Buatmu Sahabatku Tersayang.

17. Buat Adik Kakak yang Super Duper Nakal “Andi Erianto Simamora”
Terima Kasih untuk Selalu Mendukung dan Memberikan Semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Kakak Tunggu Gelar itu tahun depan.
18. Buat My Angels (Novia Febrianti Silalahi dan Maharani Shanari Pinem)
Terima Kasih banyak ya dek buat Suka Dukanya selama setahun ini. Kakak gak pernah nyangka bisa ketemu adik yang lucu walaupun terkadang nyebelin. Dan makasii juga buat Semangat, Dukungan serta Doa kalian. Semangat untuk Kuliahnya Adikku Sayang.
19. Buat Adik-adik Asrama Tingkat I dan II Asrama Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang gak bisa disebutkan satu per satu terima kasih untuk selama 3 tahun ini. Sukses Untuk Kita Semua.
20. Teristimewa Buat Andika P Singarimbun yang selalu Menyemangati dan Memotivasi saya dalam Menyelesaikan Penelitian ini, Sukses Selalu Buatmu.
21. Buat orang-orang yang Menyayangi dan Mendoakan saya. Terima Kasih.
Akhirnya kepada semua pihak, penulis ucapkan terima kasih, dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kabanjahe, Agustus 2017
Penulis,

Desi Yohana Barus

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
D.1 Manfaat Bagi Karyawan.....	3
D.2 Manfaat Bagi Perusahaan	3
D.3 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan	3
D.4 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Beban Kerja	4
A.1 Pengertian Beban Kerja	4
A.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja.	5
A.3 Dampak Beban Kerja.....	5
A.4 Kategori Beban Kerja.....	5
A.5 Penilaian Beban Kerja	6
B. Stres Kerja	9
B.1 Definisi Stres Kerja	9
B.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja	9
B.3 Gejala-gejala Stres Kerja.....	11

B.4 Pendekatan Pribadi dalam Mengelola Stres	11
C. Psikologi Industri	12
C.1 Pengertian Psikologi	12
C.2 Pengertian Industri/ Organisasi	12
C.3 Pengertian Psikologis Industri/ Organisasi.....	12
D. Kerangka Konsep	13
E. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran.....	13
F. Hipotesis.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis dan Desain Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B.1 Lokasi Penelitian	14
B.2 Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Sampel.....	14
C.1 Populasi	14
C.2 Sampel.....	14
D. Teknik Pengumpulan Data	14
D.1 Data Primer	14
D.2 Data Sekunder	15
E. Teknik Pengolahan Data	15
E.1 Editing	15
E.2 Coding.....	15
E.3 Data Entry	15
E.4 Cleaning.....	15
F. Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian.....	17
A.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
A.1.1 Sejarah PT.KIMIA FARMA PLANT MEDAN.....	17
A.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	17
A.1.2.1 Visi Perusahaan.....	17
A.1.2.2 Misi Perusahaan.....	17
A.1.3 Letak dan Lokasi Perusahaan.....	18
A.1.4 Sumber Daya Manusia.....	18

A.1.5 Struktur Organisasi.....	19
A.2 Hasil Penelitian.....	19
A.2.1 Analisis Univariat.....	20
A.2.1.1 Beban Kerja.....	20
A.2.1.2 Stress Kerja.....	20
A.2.2 Analisi Bivariat.....	20
A.2.2.1 Hubungan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja.....	20
B. Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi operasional.....	13
Tabel 4.1	Tabel Jumlah Ketenagaan SDM PT.Kimia Farma Plant Medan.....	18
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Beban Kerja Responden di PT.Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017.....	20
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Stres Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi di PT. Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017.....	20
Tabel 4.4	Tabel silang Hubungan Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

D. Latar Belakang

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bermutu tinggi dan yang diolah oleh tenaga kerja dengan menggunakan mesin dan peralatan lainnya sehingga dapat menghasilkan barang atau jasa sebagai produknya.

Selama pengolahan bahan bakunya, tenaga kerja bekerja. Interaksi antara tenaga kerja dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya menghasilkan barang atau jasa. Berdasarkan bidang kerjanya, tenaga kerja mendapatkan imbalannya, intrinsik / ekstrinsik, yang berdampak pada motivasi dan kepuasan kerja. Sebagai hasil atau akibat lain dari proses bekerja, tenaga kerja dapat mengalami stress, yang dapat berkembang menjadikan tenaga kerja sakit, fisik dan mental, sehingga tidak dapat bekerja lagi secara optimal.

Stress merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Stress yang tidak dapat diatasi dengan baik biasanya berakibat pada kemampuan seseorang berinteraksi pada lingkungannya, baik lingkungan pekerjaan maupun luar pekerjaan (Siagian,2009).

Menurut OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*), individu akan merasakan stress ketika terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dengan sumberdaya yang dimilikinya. Secara umum, kondisi stress merupakan gangguan yang bersifat psikologis tetapi juga dapat berdampak pada fisiologi individu. Faktor yang menyebabkan stress kerja, antara lain kurangnya kontrol terhadap pekerjaan, ketidaksesuaian permintaan terhadap pekerja, kurangnya dukungan dari rekan kerja dan manajemen.

Stress akan muncul apabila ada tuntutan-tuntutan pada seseorang yang dirasa menantang, menekan, membebani melebihi daya penyesuaian yang dimiliki individu. Akibat stress produktivitas kerja menjadi turun. Pada pekerja yang bekerja di bidang instalasi produksi yang menuntut ketelitian dan ketepatan untuk menghasilkan sebuah produk bagi masyarakat, pasti akan menghadapi beban kerja yang bervariasi dan akan menimbulkan stress kerja pada pekerja.

PT. Kimia Farma Tbk Plant Medan, yang berlokasi di Jalan Tanjung Morawa KM 9 adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi obat generik yang diproduksi khusus untuk kebutuhan masyarakat Sumatera utara, PT. Kimia Farma Plant Medan memproduksi 3 jenis sediaan yaitu tablet, kapsul, dan krim.

Karyawan pada PT. Kimia Farma Plant Medan dihadapkan dengan berbagai kondisi. Dimana mereka dituntut untuk menghasilkan obat yang harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan mutu (*quality*) dalam dosis yang digunakan dalam tujuan pengobatan. Karena menyangkut nyawa manusia, maka karyawan diatur secara ketat dan harus menerapkan prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Selain itu ada target pencapaian produksi tahunan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan obat di pasaran. Kondisi beban kerja tersebut tentunya akan menimbulkan stress kerja dan dapat juga berpengaruh terhadap menurunnya kinerja.

Oleh sebab itu penting bagi perusahaan PT. Kimia Farma Plant Medan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan menciptakan kenyamanan kerja agar dapat meminimalisir terjadinya stress kerja akibat tuntutan kerja yang berlebihan. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja Karyawan di Unit Produksi PT. Kimia Farma Plant Medan 2017.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimanakah Pengaruh Beban Kerja terhadap Stress Kerja pada Karyawan di Unit Produksi PT. Kimia Farma Plant Medan 2017.

F. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada karyawan di unit produksi PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui beban kerja karyawan di unit produksi PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017
2. Untuk mengetahui tingkat stress kerja karyawan di unit produksi PT. Kimia Farma Plant Medan 2017
3. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap stress kerja karyawan di unit produksi PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Bagi Karyawan

Diharapkan kepada seluruh karyawan di unit produksi PT. Kimia Farma Plant Medan agar dapat mengelola stress yang dipengaruhi oleh beban kerja.

D.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan khususnya yang menyangkut keterkaitan beban kerja terhadap stress kerja.

D.3 Manfaat Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan masukan yang dapat memperkaya kepustakaan di Kesehatan Lingkungan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Beban Kerja

A.1 Pengertian Beban Kerja.

Tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pelakunya, beban-beban tersebut tergantung bagaimana orang tersebut bekerja sehingga disebut beban kerja, jadi definisi beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ergonomi setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang baik terhadap kemampuan fisik, kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia yang menerima beban tersebut. Beban dapat berupa beban fisik dan beban mental.

Beban kerja adalah keadaan dimana pekerja dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. Kategori lain dari beban kerja adalah kombinasi dari beban kerja kuantitatif dan kualitatif. Beban kerja secara kuantitatif yaitu timbul karena tugas-tugas terlalu banyak atau sedikit, sedangkan beban kerja kualitatif jika pekerja merasa tidak mampu melakukan tugas atau tidak menggunakan keterampilan atau potensi dari pekerja. Beban kerja fisik atau mental yang harus melakukan terlalu banyak hal, merupakan kemungkinan sumber stress pekerjaan.

A.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja

Menurut (Tarwaka, 2004) menyatakan beban kerja dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut :

a. Faktor eksternal :

1. Tugas tugas yang dilakukan baik yang bersifat fisik seperti, stasiun kerja, tata ruang kerja, alat dan sarana kerja, kondisi atau medan kerja, sikap kerja, alur kerja dll. Sedangkan tugas-tugas yang bersifat mental seperti, kompleksitas pekerjaan atau tingkat kesulitan pekerjaan yang mempengaruhi tingkat emosi pekerja,

tanggung jawab terhadap pekerjaan, jauhnya jarak ke tempat kerja, dll.

2. Organisasi kerja seperti lamanya waktu kerja, waktu istirahat, kerja bergilir, kerja malam, sistem pengupahan, model struktur organisasi, pelimpahan tugas dan wewenang.
3. Lingkungan kerja adalah lingkungan kerja fisik, lingkungan kimiawi, lingkungan kerja biologis dan lingkungan kerja psikologis.

Ketiga aspek tersebut sering disebut stress

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh itu sendiri akibat dari reaksi beban kerja eksternal. Reaksi tubuh disebut strain, berat ringannya strain dapat dinilai baik secara obyektif maupun subyektif. Faktor internal meliputi faktor somatis (jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, status gizi, kondisi kesehatan, tipe kepribadian antara tipe A dan tipe B), faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan dan kepuasan).

A.3 Dampak Beban Kerja

Menurut (Susanto, 2012) beban kerja yang dapat dapat menimbulkan stress terbagi menjadi dua :

1. *Role Overload*

Role Overload merupakan suatu kondisi dimana karyawan memiliki terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dan berada dibawah tekanan waktu yang ketat (*deadline*)

2. *Role Underload*

Role Underload adalah suatu kondisi dimana karyawan tidak memiliki pekerjaan yang bisa dilakukan, sehingga karyawan tersebut merasa tidak berharga karena tidak bisa mengerjakan sesuatu.

A.4 Kategori Beban Kerja

Menurut Munandar, 2010 menambahkan kategori beban kerja menjadi :

1. Beban berlebih kuantitatif

Beban berlebih secara fisik maupun mental, yaitu harus melakukan terlalu banyak hal, merupakan sumber stress pekerjaan. Unsur yang

menimbulkan beban berlebih kuantitatif ini adalah desakan waktu dimana setiap tugas diharapkan dapat diselesaikan secepat mungkin secara tepat dan cermat. Pada saat tertentu, deadline kerja justru dapat meningkatkan motivasi dan prestasi kerja namun bila desakan waktu menimbulkan banyak kesalahan atau menyebabkan kondisi kesehatan berkurang maka hal ini merupakan cerminan beban berlebih kuantitatif. Ancaman akan adanya beban berlebih kuantitatif mempunyai pengaruh yang tidak baik pada para pekerja. Pada masa dilakukan analisis waktu gerak pada para pekerja, mereka memperlihatkan rasa tidak senang dan curiga.

Bagaimanapun juga desakan waktu merupakan pembangkit stress dari organisasi yang dalam kebanyakan hal harus diterima.

2. Beban terlalu sedikit kuantitatif

Beban kerja terlalu sedikit juga dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Pada pekerjaan yang sederhana atau terlampu sedikitnya tugas yang harus dilakukan, dimana banyak terjadi pengulangan gerak akan timbul rasa bosan, rasa monoton, dan dapat menghasilkan berkurangnya perhatian. Masa lama tidak adanya aktivitas, yang mungkin merupakan ciri dari pekerjaannya dapat menimbulkan peningkatan kecemasan, depresi dan ketidakpuasan kerja.

3. Beban berlebihan kualitatif

Dengan kemajuan teknologi makin dirasakan kehidupan menjadi lebih majemuk. Pekerjaan yang sederhana, pekerjaan yang dilakukan tangan (pekerjaan manual) makin banyak tidak dilakukan lagi oleh tenaga kerja, tetapi telah diganti oleh mesin atau robot. Pekerjaan yang dilakukan oleh manusia makin beralih titik beratnya pada pekerjaan otak yang mengakibatkan adanya beban berlebihan kualitatif dan berdampak makin tinggi stressnya. Kemajemukan pekerjaan yang harus dilakukan seorang tenaga kerja dapat mudah berkembang menjadi beban berlebihan kualitatif jika kemajemukannya memerlukan kemampuan teknikal dan intelektual yang lebih tinggi daripada yang di miliki.

Kelelahan emosional dan mental, sakit kepala, dan gangguan-gangguan pada perut merupakan hasil kondisi kronis dari beban berlebih kualitatif.

4. Beban terlalu sedikit kualitatif

Beban terlalu sedikit kualitatif dapat merusak pengaruhnya seperti beban berlebihan kualitatif, dalam hal tenaga kerja tidak diberi peluang untuk menggunakan keterampilan yang diperolehnya, atau untuk mengembangkan kecakapan potensialnya secara penuh. Beban terlalu sedikit kualitatif yang disebabkan kurang adanya rasangan akan mengarah pada semangat dan motivasi yang rendah untuk kerja. Tenaga kerja akan merasa bahwa dia “tidak maju-maju”, dan merasa tidak berdaya untuk memperlihatkan bakat dan keterampilannya.

Beban berlebihan kualitatif berhubungan dengan ketidakpuasan, ketegangan, harga diri rendah, sedangkan beban terlalu sedikit berkaitan dengan ketidakpuasan, depresi, cepat tersinggung, dan keluhan psikosomatik.

5. Beban berlebihan kuantitatif dan kualitatif

Proses pengambilan keputusan merupakan satu kombinasi yang unik dari faktor-faktor yang dapat mengarah ke berkembangnya kondisi-kondisi beban berlebihan kuantitatif dan kualitatif pada waktu yang sama. Proses pengambilan keputusan mencakup membuat pilihan antara beberapa kemungkinan/alternatif. Pentingnya akibat keputusan ikut menentukan derajat besarnya stress. Faktor-faktor berikut ini yang menentukan derajat besarnya stress dalam proses pengambilan keputusan adalah :

- a. Pentingnya akibat-akibat dari keputusan;
- b. Derajat kemajemukan keputusan;
- c. Kelengkapan informasi yang dimiliki;
- d. Yang bertanggung-jawab terhadap keputusan;
- e. Jumlah waktu yang diberikan untuk proses pengambilan keputusan;
- f. Harapan dari keberhasilan.

A.5 Penilaian Beban Kerja

Menurut (Manuaba, 2000) penilaian beban kerja fisik dapat dilakukan dengan dua metode secara obyektif, yaitu metode penilaian langsung dengan cara mengukur energi yang dikeluarkan melalui asupan oksigen selama bekerja, dan metode pengukuran tidak langsung, dengan cara menghitung denyut nadi selama kerja.

Menurut (Grandjean, 2000) suatu pendekatan untuk mengetahui berat ringannya beban kerja adalah dengan menghitung nadi kerja, konsumsi oksigen, kapasitas ventilasi paru dan suhu inti tubuh. Pendekatan lainnya untuk mengetahui berat ringannya beban kerja adalah dengan melihat proporsi jenis kegiatan yang dilakukan pekerja.

Bekerja memerlukan energi hasil pembakaran. Energi yang diperlukan semakin besar seiring dengan beratnya jenis pekerjaan yang dilakukan, oleh karena itu jumlah oksigen dan kalori yang digunakan oleh tubuh saat bekerja, timbulnya panas dari tubuh sejalan dengan kenaikan suhu tubuh (terutama suhu rectal dan proses metabolisme di dalam tubuh) serta kecepatan penguapan lewat keringat juga merupakan indikator beban kerja fisiologis, namun indikator ini masih dipengaruhi pula oleh keadaan cuaca kerja.

Beban kerja fisik (*physical workload*) merupakan beban yang diterima oleh fisik akibat pelaksanaan kerja. Beban kerja fisik ini diterima oleh tubuh akibat melaksanakan suatu aktivitas kerja. Prinsip dasar dalam ergonomi adalah bagaimana agar *permintaan* < kapasitas, sehingga perlu diupayakan agar beban kerja fisik yang diterima oleh tubuh saat bekerja tidak melebihi kapasitas fisik manusia (pekerja) yang bersangkutan.

Secara garis besar, kegiatan-kegiatan kerja manusia dapat digolongkan menjadi kerja fisik (otot) dan kerja mental (otak). Pemisahan ini tidak dapat dilakukan secara sempurna, karena terdapatnya hubungan yang erat antara satu dengan lainnya. Apabila dilihat dari energi yang dikeluarkan, kerja mental murni relatif lebih sedikit mengeluarkan energi dibandingkan kerja fisik. Kerja fisik akan mengakibatkan perubahan pada fungsi alat-alat tubuh, yang dapat dideteksi melalui perubahan :

1. Konsumsi oksigen
2. Denyut jantung

3. Peredaran udara dalam paru-paru
4. Temperatur tubuh
5. Konsentrasi asam laktat dalam darah
6. Komposisi kimia dalam darah dan air seni
7. Tingkat penguapan, dan faktor lainnya

Bekerja dengan tubuh dan lingkungan yang sehat, aman serta nyaman merupakan hal yang diinginkan oleh semua pekerja. Lingkungan fisik tempat kerja dan lingkungan organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi sosial, mental dan fisik dalam kehidupan pekerja. Kesehatan suatu lingkungan tempat kerja dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kesehatan pekerja, seperti peningkatan moral pekerja, penurunan absensi dan peningkatan produktivitas. Sebaliknya tempat kerja yang kurang sehat atau tidak sehat (sering terpapar zat berbahaya yang mempengaruhi kesehatan) dapat meningkatkan angka kesakitan dan kecelakaan, rendahnya kualitas kesehatan pekerja, meningkatnya biaya kesehatan dan banyak lagi dampak negatif lainnya.

B. Stress Kerja

B.1 Definisi Stress Kerja

Stress kerja adalah suatu kondisi dari hasil penghayatan subjektif individu yang dapat berupa interaksi antara individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis, dan sikap individu.

B.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stress Kerja

Menurut (Munandar, 2010) sumber stres yang menyebabkan seseorang tidak berfungsi optimal atau yang menyebabkan seseorang jatuh sakit, tidak saja datang dari satu macam pembangkit tetapi dari beberapa pembangkit stress. Sebagian dari waktu manusia adalah untuk bekerja, karena itu lingkungan pekerjaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kesehatan seorang pekerja. Pembangkit stress di pekerjaan merupakan pembangkit stress yang besar terhadap kurang berfungsinya atau jatuh sakitnya seorang tenaga kerja yang bekerja.

Menurut (Sucipto, 2014) faktor-faktor penyebab stress kerja adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya dukungan sosial. Artinya, stress akan cenderung muncul pada para karyawan yang tidak mendapat dukungan dari lingkungan social mereka. Dukungan sosial disini berupa dukungan dari lingkungan pekerjaan maupun lingkungan keluarga. Banyak kasus menunjukkan bahwa, para karyawan yang mengalami stress kerja adalah mereka yang tidak mendapat dukungan (khususnya moril) dari keluarga seperti orangtua, anak, teman dan sebagainya. Begitu juga ketika seseorang tidak memperoleh dukungan dari rekan sekerjanya (baik pimpinan maupun bawahan) akan cenderung lebih mudah terkena stress.
2. Tidak adanya kesempatan berpartisipasi dalam pembuatan keputusan di kantor. Hal ini berkaitan dengan hak dan kewenangan seseorang dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Stress kerja juga biasa terjadi ketika seorang karyawan tidak dilibatkan dalam pembuatan keputusan yang menyangkut dirinya.
3. Kondisi lingkungan kerja. Kondisi lingkungan kerja fisik ini bisa berupa suhu terlalu panas, terlalu dingin, terlalu sesak, kurang cahaya dan sebagainya.
4. Manajemen yang tidak sehat. Banyak orang yang stress dalam pekerjaan ketika gaya pemimpin para manajernya cenderung neurotis, yakni seorang pemimpin yang sangat sensitif, tidak percaya orang lain (khususnya bawahan), perfeksionis, terlalu mendramatisir suasana hati atau peristiwa sehingga mempengaruhi pembuatan keputusan di tempat kerja.
5. Peristiwa/pengalaman pribadi. Stress kerja sering disebabkan pengalaman pribadi yang menyakitkan, kematian pasangan, perceraian, sekolah, anak sakit atau gagal sekolah, kehamilan tidak diinginkan, peristiwa traumatis atau menghadapi masalah (pelanggaran) hukum. Banyak kasus menunjukkan bahwa tingkat stress paling tinggi terjadi pada seseorang yang ditinggal mati pasangannya, sementara yang paling rendah disebabkan oleh perpindahan tempat tinggal. Disamping itu, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari, kesepian, perasaan tidak aman, juga termasuk kategori ini.

B.3 Gejala-gejala Stress Kerja.

Menurut (Saraswati, 2002) gejala stress adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi mudah marah dan tersinggung
- b. Bertindak secara agresif dan defensive
- c. Merasa selalu lelah
- d. Sukar konsentrasi
- e. Jantung berdebar debar
- f. Otot tegang, nyeri sendi

Gejala fisik :

1. Meningkatnya detak jantung dan tekanan darah
2. Meningkatnya sekresi adrenalin
3. Gangguan pernafasan, mudah lelah secara fisik
4. Kepala pusing, migraine, kanker
5. Ketegangan otot.

Gejala perilaku :

1. Menunda atau menghindari pekerjaan atau tugas
2. Penurunan prestasi dan produktifitas
3. Meningkatnya penggunaan minuman keras dan mabuk
4. Meningkatnya frekuensi absensi
5. Kehilangan nafsu makan dan penurunan drastis berat badan
6. Meningkatnya agresifitas, dan kriminalitas
7. Penurunan kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman

B.4 Pendekatan Pribadi dalam Mengelola Stress

Menurut (Sutarto, 2010) Pada dasarnya stress perlu dikelola dan diatasi, paling tidak dalam pikiran orang pernah berusaha untuk membiarkan atau menghindari kondisi, situasi dan peristiwa yang penuh dengan tekanan. Untuk pendekatan pribadi ini dapat menggunakan dua strategi, yaitu:

1. Strategi Psikologis yaitu menitikberatkan pada usaha mengelola stress kerja untuk tujuan perubahan perilaku melalui: peningkatan kesadaran diri, pengurangan ketegangan, konseling atau psikoterapi
2. Strategi Fisiologis yaitu menitikberatkan pada usaha mengelola stress kerja untuk tujuan melatih kesehatan fisik melalui: mengatur makanan secara bijaksana, berhenti merokok ataupun olahraga seperti renang, senam kebugaran jasmani, basket, lari atau jalan pagi dan bersepeda.

C. Psikologi Industri

C.1 Pengertian Psikologi

Pengertian Psikologi adalah Ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Ditinjau dari ilmu bahasa, perkataan “psikologi” berasal dari kata “*logos*” yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan, dan “*psicho*” yang berarti jiwa. Jadi artinya adalah ilmu pengetahuan tentang jiwa.

Menurut para ahli, di antaranya adalah (Manuaba, 2000) mengatakan bahwa :“*Psychology is defined as the scientific study or behavior*” (Psikologi didefinisikan sebagai studi ilmiah atau perilaku).

C.2 Pengertian Industri/ Organisasi

Menurut (Scott dalam buku Sutarto, 2010) menjelaskan pengertian industri/ organisasi secara formal dan ringkas terbatas empat elemen sebagai berikut:

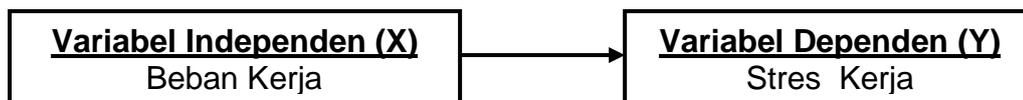
- a. *A system of coordinated activities*; (sistem aktifitas yang terkoordinasi)
- b. *A group of people*; (sekelompok orang)
- c. *Cooperation toward a goal*; (kerja sama menuju suatu tujuan)
- d. *Authority and leadership*; (kekuasaan dan kepemimpinan)

Yang kemudian menjadi :“*A formal organization is a system of coordinated activities of a group of people working cooperatively toward a common goal authority and leadership*” (Organisasi formal adalah suatu sistem aktifitas terkoordinasi oleh sekelompok orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan bersama yang memiliki kekuasaan dan kepemimpinan).

C.3 Pengertian Psikologis Industri/ Organisasi

Psikologis industri/ organisasi adalah suatu studi ilmiah tentang perilaku dan proses mental manusia dalam industri/ organisasi dengan berorientasi pada sistem kegiatan yang terkoordinasi dari suatu kelompok orang yang bekerja secara kooperatif untuk mencapai tujuan yang sama di bawah otoritas dan kepemimpinan tertentu.

D. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 kerangka konsep

E. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Beban kerja (Variabel Independen/ Bebas)	Beban yang dirasakan oleh tenaga kerja dalam melaksanakan pekerjaannya, berdasarkan kegiatan yang dilakukan. 1. Ya, merasa terbebani 2. Tidak, tidak merasa terbebani	Chek list	1. Memiliki beban rendah : 0 -7 2. Memiliki beban sedang: 8 – 10 3. Memiliki beban tinggi :11 - 15	Ordinal
Stress kerja (Variabel Dependen/ Terikat)	Gejala stress yang dirasakan individu yang berhubungan dengan perubahan fisiologis, psikologis maupun sikap. Kategori pengukuran : 1. tidak pernah 2. Ya, kadang-kadang 3. Ya, sering 4. ya, selalu	Chek list	1. Tidak mengalami stress kerja: <mean (<30,47) 2. Mengalami stress kerja : ≥mean(≥30,47)	Nominal

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : adanya pengaruh beban kerja terhadap stress kerja ($\alpha < 0,05$)

Ho : tidak adanya pengaruh antara beban kerja terhadap stress kerja ($\alpha > 0,05$)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

B. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional study*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Kimia Farma Plant Medan, Jalan Sisingamangaraja KM 9, No. 59 Medan.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2017

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di unit produksi PT. Kimia Farma Plant Medan Jalan Sisingamangaraja KM 9 tahun 2016 yang berjumlah 58 karyawan.

C.2 Sampel

Sampel adalah keseluruhan populasi yaitu sebanyak 58 karyawan di unit produksi..

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

D.1 Data Primer

Data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan alat bantu kuesioner. Data primer ini meliputi :

- a. Data karakteristik responden
- b. Data beban kerja kerja
- c. Data stres kerja

D.2 Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari PT. Kimia Farma Plant Medan yaitu berupa profil perusahaan yang diperoleh dari informasi perusahaan.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *software* pengolahan data statistik yang merupakan program statistik yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Agar analisis menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam pengolahan data, yaitu:

E.1 Editing

Hasil dari pengisian kuesioner dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada tahap ini merupakan kegiatan pengecekan terhadap isi dari kuesioner, apakah daftar kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jawaban dari responden jelas dan antara jawaban dengan pertanyaan bersifat relevan.

E.2 Coding

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi data angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah mempermudah saat analisis data dan juga pada saat *entry data*.

E.3 Data Entry

Yaitu memindahkan hasil data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program *software* komputer secara teliti.

E.4 Cleaning

Setelah semua data dari setiap data atau responden selesai dimasukkan, selanjutnya dilakukan proses *cleaning* yaitu berupa pengecekan kembali data yang sudah masuk dari kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan data, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

H. Analisa Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan *uji chi square*, metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan semua variabel independent terhadap variabel dependent. Keputusan didasarkan pada derajat signifikansi (α) 0,05.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A.1.1 Sejarah PT. Kimia Farma Plant Medan

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Medan merupakan Unit Produksi Formulasi yang memproduksi obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD), Obat Rutin dan Obat Generik. Pabrik ini berdiri pada tahun 1967 dengan nama Radja Farma dan dulunya juga merupakan perusahaan farmasi milik Belanda yang dinasionalisasikan oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 1971 perusahaan ini berubah nama menjadi PT. Kimia Farma dan menjadi perusahaan cabang dari PT. Kimia Farma Jakarta. Dengan adanya SK. Direksi No. : Kep. 14/DIR/VI/2004 pada tanggal 14 Juni 2004 maka PT. Kimia Farma (Persero) cabang Medan berubah menjadi PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Medan. Distribusi obat-obatan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Medan dikelola oleh Unit Logistik Sentral (ULS) yang berada di Jakarta. ULS inilah yang mendistribusikannya melalui PT. *Trading & Distribution*.

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Medan yang terletak di jalan Medan Tanjung Morawa Km. 9 No. 59 Medan, merupakan unit produksi obat jadi dan telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) untuk sediaan yang diproduksi, yaitu tablet, krim dan kapsul.

A.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A.1.2.1 Visi Perusahaan

Visi perusahaan berupa komitmen pada peningkatan kualitas kehidupan, kesehatan dan lingkungan.

A.1.2.2 Misi Perusahaan

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk mempunyai misi:

1. Mengembangkan industri kimia dan farmasi dengan melakukan penelitian dan pengembangan produk yang inovatif.
2. Mengembangkan bisnis pelayanan kesehatan terpadu (*health and care provider*) yang berbasis jaringan distribusi dan jaringan apotek.

3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan mengembangkan sistem informasi perusahaan.

A.1.3 Letak dan Lokasi Perusahaan

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Medan terletak di Jalan Raya Medan Tanjung Morawa Km 9 No. 59, Kota madya Medan, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Perusahaan ini berdiri di atas lahan dengan luas 20.269 m² yang terdiri dari :

- a. Ruang perkantoran.
- b. Ruang laboratorium Pemastian Mutu & PPPI.
- c. Ruang produksi tablet
- d. Ruang produksi krim
- e. Ruang produksi kapsul
- f. Ruang penimbangan sentral.
- g. Gudang bahan baku.
- h. Gudang bahan kemasan.
- i. Gudang etiket.
- j. Gudang obat jadi.
- k. Bangunan penunjang seperti tempat pencucian, dapur, mushola, dan tempat olahraga.

Prasarana transportasi yang tersedia di lokasi ini dapat dikatakan sangat baik, yakni dengan adanya fasilitas jalan tol yang terletak cukup dekat dengan lokasi pabrik (kurang dari 1 km) dan dengan tersedianya angkutan umum yang cukup banyak bagi karyawan. Kebutuhan listrik pabrik disuplai oleh PLN, kebutuhan air disuplai oleh PDAM TIRTANADI, dan layanan jaringan telekomunikasi dari TELKOM sudah cukup memadai.

A.1.4 Sumber Daya Manusia.

Adapun jumlah ketenagaan sumberdaya manusia di PT.Kimia Farma Plant Medan dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

Tabel 4.1.

Tabel Jumlah Ketenagaan SDM PT.Kimia Farma Plant Medan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Manager Unit Plant Medan	1
2.	Akutansi/Keuangan	3
4.	Umum dan SDM	5
5.	Pembelian	4
6.	Bagian Produksi Tablet danKapsul	58
7.	Bagian Krim dan Penyetripan	35
8.	Bagian Pengemasan	60
9.	PPPI	4
10.	IPC	5
11.	SaranadanTeknik	9
12.	Laboratorium	10
13.	Gudang	5
14.	Security	4
Total		215

A.1.5 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di PT. Kimia Farma Plant Medan terdiri dari:

1. Manager Unit Plant Medan
2. Asisten Manager terdiri dari :
 - a. Bagian produksi
 - b. Bagian Pemastian Mutu
 - c. Bagian Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventori
3. Supervisor terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Pengolahan Krim dan Pengemasan Primer
 - b. Sub. Bagian Pengolahan Tablet dan Kapsul
 - c. Sub. Bagian Pengemasan Sekunder
 - d. Sub. Bagian Sistem Mutu
 - e. Sub. Bagian Pengendalian Bahan dan Proses Produksi
 - f. Sub. Bagian Penyimpanan
 - g. Sub. Bagian Teknik dan Pemeliharaan
 - h. Sub. Bagian Akutansi
 - i. Sub. Bagian Umum dan SDM

- j. Sub. Bagian Pembelian
- k. Sub. Bagian Teknologi Informasi

A.2 Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di dalam rangka mengumpulkan data semua diproses. Data yang diambil adalah data primer yaitu data beban kerja dan stress kerja. Diolah dengan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji chi-square*.

A.2.1 Analisis Univariat

A.2.1.1 Beban Kerja

Beban kerja karyawan yang dikategorikan dalam beban kerja ringan, sedang dan berat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Beban Kerja Responden di PT.Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017

No	Beban Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	15	25,9
2	Sedang	29	50,0
3	Berat	14	24,1
Total		58	100

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diketahui bahwa mayoritas karyawan dengan beban kerja sedang sebanyak 29 orang (50,0 %), sebanyak 15 orang (25,9%) memiliki beban kerja ringan dan sebanyak 14 orang (24,1) dengan beban kerja berat.

A.2.1.2 Stress Kerja

Stress kerja pada pekerja yang dikategorikan dalam Stress dan Tidak Stress, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi Stress Kerja Pada Karyawan bagian Produksi di PT.Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017

No	Stress Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Stress	32	55,2
2	Tidak Stress	26	44,8
Total		58	100

Berdasarkan tabel 4.3.diatas diketahui bahwa mayoritas karyawan mengalami stress kerja sebanyak 32 orang (55,2 %), sedangkan minoritas karyawan mengalami stress kerja sebanyak 26 orang (44,8 %).

A.2.2 Analisis Bivariat

A.2.2.1 Hubungan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja

Hubungan beban kerja pekerja terhadap stress kerja pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan disajikan pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

Tabel 4.4.
Tabel silang Hubungan beban Kerja Terhadap Stress Kerja Pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017

Beban	Stress				Jumlah		X ²	P
	Tidak Stress		Stress					
	f	%	F	%	N	%		
Rendah	13	86,7	2	13,3	15	25,9	14,343	0,001
Sedang	9	31,0	20	69,0	29	50,0		
Tinggi	4	28,6	10	71,4	14	24,1		
Total	26	44,8	32	55,2	58	100		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, bisa diketahui bahwa pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan yaitu: Karyawan yang merasa memiliki beban kerja rendah sebanyak 15 orang (25,9%) diantaranya yang mengalami stress kerja sebanyak 2 orang (13,3 %) dan 13 orang (86,7) orang tidak mengalami stress kerja, karyawan yang merasa memiliki beban kerja sedang sebanyak 29 orang (50,0 %) diantaranya yang mengalami stress kerja 20 orang (69,0 %) dan yang tidak mengalami stress kerja sebanyak 9 orang (31,0 %) sedangkan yang merasa memiliki beban kerja tinggi sebanyak 14 orang (24,1 %) diantaranya yang mengalami stress kerja 10 orang (71,4 %) mengalami stress kerja dan 4 orang (28,6 %). X^2 hitung > X^2 tabel (14,343 > 6,34) atau $P < 0,05$ (0,001) yang artinya H_a diterima berarti ada pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan Tahun 2017.

B. Pembahasan Penelitian

Dalam pembahasan akan dijelaskan secara rinci hasil penelitian serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan juga asumsi peneliti tentang pengaruh beban kerja terhadap stres kerja karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017.

Berdasarkan uji *chi-Square* diperoleh p sebesar 0,001 dan oleh karena nilai *p value* ($0,001 < 0,005$) sehingga ada pengaruh beban kerja terhadap stress kerja karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017. Pada table symmetric measures angka nominal by nominal contingency koeffecient sebesar 0,445 menyatakan bahwa setiap penambahan beban kerja diprediksikan akan meningkatkan stress kerja petugas sebesar 0,445, jadi dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan variabel bebas (beban kerja) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel terikat (stress kerja).

Setiap pekerjaan merupakan beban bagi pelakunya, beban-beban tersebut tergantung bagaimana orang tersebut bekerja sehingga disebut beban kerja, jadi definisi beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan

Dari analisa data univariat beban kerja yang tertinggi dialami oleh karyawan PT. Kimia Farma Plant Medan adalah karyawan merasa sering dikejar waktu kerja (harus mengerjakan pekerjaan lain sedangkan pekerjaan sebelumnya belum terselesaikan) dikarenakan tuntutan produksi yang harus mencapai target di setiap tahunnya sedangkan stress kerja yang tertinggi yaitu karyawan ingin pindah ke bagian atau tempat kerja lain.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, bisa diketahui bahwa pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan yaitu . mayoritas dengan 29 karyawan (50,0%) beban kerja sedang mengalami stress kerja sebanyak 20 orang (69,0%), sedangkan minoritas 14 orang (24,1%) karyawan dengan beban kerja berat mengalami stress kerja sebanyak 10 orang (71,4%).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sahat, 2015) mengenai hubungan beban kerja terhadap stress kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Tengku Mansyur Tanjung Balai diperoleh bahwa hasil uji statistic *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ menyatakan bahwa ada hubungan beban kerja terhadap stress

kerja perawat di RSUD Dr. Tengku Mansyur Tanjung balai tahun 2015 dengan nilai $p = 0,001 (<0,05)$.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Arifin, 2016) mengenai pengaruh beban kerja terhadap stress kerja perawat di RSUD Prof. dr. Soekandar Mojokerto diperoleh hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan nilai $p < \alpha$ dimana $p = 0,011$ dan $\alpha = 0,05$, dari hasil tersebut maka terdapat pengaruh antara beban kerja dengan stress kerja.

Karyawan pada PT. Kimia Farma Plant Medan dihadapkan dengan berbagai kondisi. Dimana mereka dituntut untuk menghasilkan obat yang harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*), dan mutu (*quality*) dalam dosis yang digunakan dalam tujuan pengobatan. Karena menyangkut nyawa manusia, maka karyawan diatur secara ketat dan harus menerapkan prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Kondisi beban kerja tersebut tentunya akan menimbulkan stress kerja dan dapat juga berpengaruh terhadap menurunnya kinerja.

Menurut asumsi peneliti beban kerja yang ringan akan memberikan efek stress ringan pula pada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan tahun 2017, adapun yang memiliki beban kerja ringan sebanyak 15 orang (25,1%) mengalami stres kerja sebanyak 2 orang (13,3 %), ini dapat disebabkan oleh adaptasi individu dalam menghadapi beban kerja, serta pengolahan stress yang baik dari individu itu sendiri.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karyawan dengan beban kerja sedang sebanyak 29 orang (50,0 %), terdapat 15 orang (25,9%) memiliki beban kerja ringan dan 14 orang (24,1) dengan beban kerja berat.
2. Karyawan mengalami stress kerja terdapat 32 orang (55,2 %), sedangkan karyawan yang tidak mengalami stress kerja sebanyak 26 orang (44,8 %).
3. Ada pengaruh beban kerja terhadap stress kerja dengan $P = 0,01$

B. Saran

B.1 Saran Kepada Responden

Disarankan kepada karyawan di PT. Kimia Farma Plant Medan untuk dapat mengatasi stress kerja dengan hal positif seperti komunikasi / interaksi dengan rekan kerja untuk mengurangi rasa jenuh serta mengadakan gathering tahunan untuk menghilangkan kejenuhan saat bekerja.

B.2 Saran Kepada Tempat PT. Kimia Farma

Disarankan kepada pihak manajemen di PT. Kimia Farma Plant Medan untuk menambah jumlah karyawan pada bagian produksi mengingat beban kerja yang dialami karyawan yang tertnggi merasa sering dikejar waktu kerja sehingga menimbulkan gejala stress kerja karyawan ingin pindah ke bagian atau tempat lain.

B.3 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi stress kerja seperti jam kerja dan shift kerja serta meneliti bagian/bidang untuk melihat tinggi rendahnya angka stress kerja yang dialami pegawai PT. Kimia Farma Plant Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2016. *Dampak beban kerja terhadap stress kerja pada perawat RSUD Prof. dr. Soekandar Mojokerto*. Diunduh tanggal 28 Mei 2016. Tersedia dari https://www.academia.edu/5307342/skripsi_dampak_beban_kerja_terhadap_stres_kerja_pada_perawat_rsud_prof._dr._soekandar_mojokerto_oleh_arifin_budhi_wibowo/;
- Grandjean, E. 2000. *fitting the task to the man. A textbook of occupational ergonomics*. 4th edition. Taylor & Francis. New York
- Munandar AS. 2010. *Psikologi industry dan organisasi*. UI. Jakarta
- Manuaba, I.B.A. 2000. *ergonomi meningkatkan kinerja tenaga kerja dan perusahaan*. Dalam Hermansyah Editor. Prosiding symposium dan pameran ergonomic Indonesia 2000. ITB press. p.11-9. Bandung
- Sahat. 2015. *Hubungan beban kerja terhadap stress kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Tengku Mansyur Tanjung balai tahun 2015*. Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Helvetia Medan. Medan
- Siagian, s.p. 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi satu. Cetakan ke tujuh belas. Bumi Aksara. Jakarta
- Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Gosyen Publishing. Yogyakarta
- Susanto. 2012. *Strategi management approach strategi pendekatan manajemen*. Consulting Group. Jakarta.
- Sutarto W. 2010. *Psikologi industry dan organisasi*. Kencana group. Jakarta
- Tarwaka, bakri dan sudiajeng. 2004. *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktifitas*. UNIBA press. Surakarta

KUESIONER

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Karyawan Di Unit Produksi Di PT. Kimia Farma Plant Medan 2017

A. Identitas Responden

Nama Responden :

B. Kuesioner Beban Kerja

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom angka yang ada di sebelah kanan pada masing-masing butir pertanyaan sesuai dengan yang anda alami.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengerjakan terlalu banyak tuntutan kerja dari kepala bagian divisi maupun bagian divisi lain		
2.	Saya merasa sering dikejar waktu kerja (harus mengerjakan pekerjaan lain sedangkan pekerjaan sebelumnya belum terselesaikan)		
3.	Saya dituntut untuk dapat bertindak dengan cermat dan teliti		
4.	Saya merasa tidak memiliki waktu istirahat dalam bekerja		
5.	Saya dituntut harus mengerjakan pekerjaan dalam kondisi apapun		
6.	Saya merasa pekerjaan saya ini terlalu sedikit dan menoton		
7.	Apakah jam kerja terlalu lama		
8.	Saya jenuh dengan tugas yang diberikan oleh atasan saya		
9.	Saya sering merasa atasan saya ketat memantau hasil kerja saya		
10.	Saya sering merasa tidak jelas dalam ruang lingkup pekerjaan saya		
11.	Saya merasa pekerjaan ini tidak cocok dengan keterampilan saya		
12.	Saya merasa pekerjaan saya ini terlalu sulit dan memerlukan keterampilan yang tinggi		
13.	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki tidak mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan saya		
14.	Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan itu-itu saja		
15.	Saya merasa ingin pindah kebagian lain yang memiliki pekerjaan yang lebih menantang		

C. Kuesioner Stress Kerja

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom angka yang ada di sebelah kanan pada masing-masing butir pertanyaan sesuai dengan yang anda alami.

Kode:

1 = Tidak pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya merasa otot kaku (kakuleher) setelah bekerja				
2.	Mudah kehilangan konsentrasi atau konsentrasi menurun				
3.	Merasa waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tidak cukup				
4.	Merasa jam kerja berlalu begitu lama				
5.	Merasa tidak bersemangat pergi kerja				
6.	Saya lebih sensitive dan mudah tersinggung				
7.	Mudah merasa tidak enak/emosi				
8.	Merasa bingung dalam melakukan pekerjaan sehari-hari				
9.	Menunda pekerjaan				
10.	Menghindari masalah di pekerjaan				
11.	Melalaikan pekerjaan				
12.	Absen masuk kerja				
13.	Malas melakukan pekerjaan sehari-hari				
14.	Mengabaikan pekerjaan, tunggu atasan memanggil saja				
15.	Membiarkan teman kerja bekerja sendirian karena anda merasa letih				
16.	Merasa ingin pindah kebagian atau tempat kerja lain				

MASTER TABEL PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRESS KERJA KARYAWAN DIUNIT PRODUKSI DI PT. KIMIA FARMA PLANT MEDAN

No	Pertanyaan beban kerja															Pertanyaan stress kerja																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total	
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	26	
2	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	29	
3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	35	
4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	37	
5	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	36	
6	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	20	
7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	25	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	38	
9	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	4	32	
10	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	9	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	4	33	
11	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	4	36	
12	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	3	26	
13	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	36	
14	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	8	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	4	30	
15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	23	
16	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	26
17	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	24	
18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	4	34	
19	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	20	
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	1	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	4	33	
21	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	6	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	24	
22	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	1	3	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	4	34	
23	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	35	
24	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	23	
25	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	30	
26	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	29	
27	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	4	33	
28	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	1	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	4	32	
29	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	1	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	4	32	
30	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	1	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	4	33	
31	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	9	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	4	35		
32	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	23	
33	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	32	
34	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	20	
35	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	24	
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	9	1	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	37	
37	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	28	

38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	30	
39	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	10	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	33	
40	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21	
41	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	7	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	24	
42	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	1	3	2	1	3	3	3	4	1	2	1	1	2	1	2	3	33	
43	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	9	1	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	35	
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	28	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	3	35	
46	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	9	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	36	
47	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	9	1	1	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	24	
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	4	34
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	1	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	38	
50	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	29	
51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	27	
52	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	1	2	3	4	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	3	31	
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	5	1	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	1	3	4	37	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	1	3	4	4	3	3	3	1	2	1	1	1	2	1	3	4	37	
55	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	1	3	4	4	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	3	35	
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	1	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	4	38	
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	24	
58	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	1	2	3	3	2	3	3	4	2	1	1	1	2	1	2	4	35	
	32	45	29	40	33	42	35	30	36	24	29	34	28	29	38		58	130	143	145	113	117	114	132	92	100	87	61	112	89	102	177		

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRESS KERJA

Statistics

		Beban Kerja	Stress Kerja
N	Valid	58	58
	Missing	0	0

Frequency Table

Beban Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	25.9	25.9	25.9
	Sedang	29	50.0	50.0	75.9
	Tinggi	14	24.1	24.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Stress Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mengalami	26	44.8	44.8	44.8
	Mengalami	32	55.2	55.2	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Statistics

StressKerja

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		30.47

StressKerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	5.2	5.2	5.2
	21	1	1.7	1.7	6.9
	23	3	5.2	5.2	12.1
	24	6	10.3	10.3	22.4
	25	1	1.7	1.7	24.1
	26	3	5.2	5.2	29.3
	27	1	1.7	1.7	31.0
	28	2	3.4	3.4	34.5
	29	3	5.2	5.2	39.7
	30	3	5.2	5.2	44.8
	31	1	1.7	1.7	46.6
	32	4	6.9	6.9	53.4
	33	6	10.3	10.3	63.8
	34	3	5.2	5.2	69.0
	35	7	12.1	12.1	81.0
	36	4	6.9	6.9	87.9
	37	4	6.9	6.9	94.8
	38	3	5.2	5.2	100.0
	Total		58	100.0	100.0

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Beban Kerja * Stress Kerja	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

Beban Kerja * Stress Kerja Crosstabulation

			Stress Kerja		Total
			Tidak Mengalami	Mengalami	
Beban Kerja	Rendah	Count	13	2	15
		Expected Count	6.7	8.3	15.0
	Sedang	Count	9	20	29
		Expected Count	13.0	16.0	29.0
	Tinggi	Count	4	10	14
		Expected Count	6.3	7.7	14.0
Total		Count	26	32	58
		Expected Count	26.0	32.0	58.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.343 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	15.328	2	.000
Linear-by-Linear Association	10.026	1	.002
N of Valid Cases	58		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.28.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.445	.001
N of Valid Cases		58	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Beban Kerja * Stress Kerja	58	100.0%	0	0.0%	58	100.0%

Beban Kerja * Stress Kerja Crosstabulation

			Stress Kerja		Total
			Tidak Mengalami	Mengalami	
Beban Kerja	Rendah	Count	13	2	15
		Expected Count	6.7	8.3	15.0
		% within Beban Kerja	86.7%	13.3%	100.0%
	Sedang	Count	9	20	29
		Expected Count	13.0	16.0	29.0
		% within Beban Kerja	31.0%	69.0%	100.0%
	Tinggi	Count	4	10	14
		Expected Count	6.3	7.7	14.0
		% within Beban Kerja	28.6%	71.4%	100.0%
Total	Count	26	32	58	
	Expected Count	26.0	32.0	58.0	
	% within Beban Kerja	44.8%	55.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.343 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	15.328	2	.000
Linear-by-Linear Association	10.026	1	.002
N of Valid Cases	58		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.28.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.445	.001
N of Valid Cases		58	

Dokumentasi

